

Economic Update – Libur Mendorong Belanja Masyarakat

Belanja masyarakat mengalami normalisasi sepanjang April 2025. Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), belanja masyarakat hingga minggu ketiga pasca libur Idulfitri 2025 tercatat sebesar 246,4, turun 13,4% dibanding puncak belanja di libur Idulfitri. Penurunan ini lebih dalam dibanding normalisasi di 2024 (-9,1%) dan 2023 (-12,4%). Meskipun demikian, memasuki minggu keempat, belanja kembali meningkat didorong oleh belanja di libur Hari Buruh 1 Mei 2025.

Libur meningkatkan belanja. Pada libur Hari Buruh 1 Mei 2025, tingkat belanja harian mencapai level tertinggi kedua di sepanjang 2025, mencapai 85% dari puncak belanja yang terjadi pada 28 Maret 2025, atau dua hari menjelang Idulfitri 2025. Belanja di libur Hari Buruh ini juga lebih tinggi dari puncak belanja harian di rangkaian libur panjang Isra Miraj dan Imlek di akhir Januari 2025 (hanya 79% dari puncak belanja Ramadan). Secara umum, menggunakan data MSI, kami mengamati periode libur panjang meningkatkan nilai belanja antara 3% hingga 14% dibanding rata-rata nilai belanja di minggu-minggu sebelumnya.

Aktivitas wisata meningkat namun dengan jarak yang lebih pendek. Secara umum, belanja di minggu pertama Mei (yang seiring dengan libur Hari Buruh) meningkat 13,6% dibanding minggu sebelumnya. Secara spasial, kenaikan yang lebih tinggi terlihat di Sulawesi (16,6%), Kalimantan (14,0%), dan Jawa (13,6%). Kenaikan yang lebih rendah terlihat di Maluku & Papua (9,8%) dan Balnusra (12,3%). Di Jawa, kenaikan yang lebih tinggi terlihat di DI Yogyakarta (16,1%) dan Jawa Barat (15,2%), yang juga adalah daerah utama wisata di Jawa. Di Balnusra, Bali meningkat lebih konservatif (12,4%), mengindikasikan aktivitas wisata masyarakat ke Bali lebih terbatas. Mengingat Jawa adalah sumber utama wisatawan domestik, kenaikan yang lebih tinggi di DI Yogyakarta dan Jawa Barat dibanding di Bali mengindikasikan preferensi wisata dengan jarak yang lebih pendek.

Kebijakan libur yang efektif penting untuk mendorong konsumsi. Di tengah perlambatan konsumsi masyarakat, mendorong aktivitas wisata merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong konsumsi. Mengamati pola belanja masyarakat di periode libur panjang, kami melihat karakteristik libur yang efektif mendorong belanja adalah yang periodenya lebih panjang, terletak di awal atau akhir bulan, dan jaraknya tidak terlalu berdekatan dengan libur panjang sebelum atau setelahnya. Di dua hingga tiga minggu ke depan, akan ada dua periode libur panjang yang hanya terpisah satu minggu, dan setelah itu tidak ada lagi libur panjang hingga akhir tahun. Ke depan, terkait kebijakan libur panjang, penting untuk mendistribusikan libur panjang lebih merata di setiap kuartal untuk menjaga momentum konsumsi di setiap kuartal. (bhs)

Key Indicators				
Market Perception	13-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	84.89	97.35	78.89	
Indonesia CDS 10Y	122.59	136.97	128.84	
VIX Index	18.22	24.76	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,515	📉	0.12%	2.56%
EUR/USD	1.1185	📈	0.88%	8.03%
GBP/USD	1.3306	📈	0.99%	6.31%
USD/JPY	147.48	📈	-0.66%	-6.18%
AUD/USD	0.6471	📈	1.55%	4.57%
USD/SGD	1.3011	📈	-0.39%	-4.73%
USD/HKD	7.797	📉	0.08%	0.37%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.98	📈	10.362	-20.02
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000	-23.85
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M*	4.31	📉	-0.047	0.26
SOFR - 6M*	4.21	📈	0.306	-4.18
Interest Rate				
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.66%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y	4.10%	US Treasury 10 Y		4.47%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	228k	228k	15-May
US	PPI Final Demand MoM	0.2%	-0.4%	15-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		66.6/bbl	📈	2.57%	-10.73%
Gold (Composite)		3,250.3/t.oz	📈	0.43%	23.84%
Coal (Newcastle)		99.9/ton	📈	0.15%	-20.24%
Nickel (LME)		15,735.0/ton	📈	0.64%	2.66%
Copper (LME)		9,599.5/ton	📈	0.83%	9.48%
CPO (Malaysia FOB)		885.5/ton	📈	0.44%	-18.52%
Tin (LME)		32,721.0/ton	📈	0.45%	12.51%
Rubber (SICOM)		1.76/kg	📈	2.74%	-10.84%
Cocoa (ICE US)		10,171.0/ton	📈	8.90%	-12.88%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.00	-9.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.97	-0.40	-8.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	-0.20	-20.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.48	-0.20	-50.80
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.85	0.00		27.00	
ROI 10 Y	5.45	0.00		62.80	
Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil <i>wholesales</i> mencapai 51.205 unit atau tumbuh 5% (yoy) pada April 2025. (Kontan, 14 Mei 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of May 1, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (13/05). Investor mencerna Indeks harga konsumen Amerika Serikat turun menjadi 2,3% yoy pada bulan April atau dalam level terendah sejak Februari 2021. Indeks Dow Jones turun sebesar 0.64% ke posisi 42.140,4 (-0,95% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,72% ke posisi 5.886,6 (+0,08% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 0,59 bps ke posisi 4,47% (-10,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (13/05). DAX Jerman naik sebesar 0,31% ke posisi 23.638,6 (+18,73% ytd), sedangkan FTSE Inggris turun sebesar 0,02% ke posisi 8.602,92 (+5,26% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,87% ke 23.108,3 (+15,20% ytd), sedangkan Nikkei Japan naik 1,43% ke 38.183,3 (-4,29% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (09/05). Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan yang luas di pasar Asia, karena investor menilai perkembangan dalam pembicaraan perdagangan AS-Tiongkok. Dari sisi data, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia mencapai 121,7 di bulan April 2025, naik dari 121,1 di bulan Maret 2025. IHSG menguat sebesar 0,07% ke posisi 6.832,8 (-3,49% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+1,3% ke posisi 3.840), Dian Swastatika Sentosa (+2,2% ke posisi 49.325), dan Telkom Indonesia (+1,2% ke posisi 2.600). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR563,2 miliar (net outflow IDR 53,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR899,4 triliun (net inflow sebesar IDR22,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan pekan kemarin (08/05). Rupiah melemah 0,12% ke posisi IDR 16.515 per USD (+2,56% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.503 –16.560. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.882-6.993** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,530–16,615**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16515	16445	16530	16615	16662	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1185	1.1045	1.1115	1.1225	1.1265	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3306	1.3118	1.3212	1.3358	1.3410	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8395	0.8340	0.8368	0.8442	0.8488	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	147.48	146.68	147.08	148.18	148.88	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3011	1.2972	1.2992	1.3048	1.3084	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6471	0.6319	0.6395	0.6513	0.6555	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1991	7.1686	7.1838	7.2094	7.2198	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6833	6834	6882	6993	7059	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	66.63	63.84	65.24	67.42	68.20	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3250	3194	3222	3272	3294	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatat peningkatan penjualan pada 3Q25.** MYOR membukukan penjualan IDR9,85 triliun sepanjang 1Q25, meningkat 12,54% (yoy) dari periode yang sama di tahun sebelumnya IDR8,76 triliun. Meski penjualan naik, dari segi laba bersih, MYOR mencatatkan laba bersih sebesar IDR689,43 atau turun 38% (yoy). Adapun salah satu penopang peningkatan penjualan di tiga bulan pertama tahun ini adalah penjualan ekspor. Tercatat MYOR mampu meningkatkan penjualan ekspor hingga 16% (yoy) menjadi IDR3,67 triliun. Sekretaris Perusahaan MYOR mengatakan, pertumbuhan pasar ekspor mencerminkan ketahanan bisnis dan kekuatan merek Mayora di pasar global. (Kontan, 14 Mei 2025)
- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) membukukan kinerja penjualan smartphone yang stabil sepanjang 1Q25.** Tren ini sejalan dengan pertumbuhan pasar global yang tercatat naik tipis 1,5% berdasarkan laporan International Data Corporation (IDC). Chief Strategy Officer Erajaya menyebut minat konsumen terhadap produk smartphone tetap tinggi dan selaras dengan target internal perusahaan. Adapun untuk menjaga momentum hingga akhir tahun, Erajaya menyiapkan strategi ekspansi, termasuk perluasan jaringan toko fisik, peningkatan layanan purna jual, serta penguatan integrasi omnichannel. (Kontan, 14 Mei 2025)
- PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) berencana memperluas cakupan bisnis hingga ke luar pulau Jawa.** Sebaagi informasi, ACES memasang target pertumbuhan penjualan keseluruhan sekitar 5% (yoy) dan pertumbuhan penjualan toko yang sekitar 1% (yoy) pada tahun 2025. ACES menargetkan pembukaan pembukaan 25–30 toko baru tahun ini. Pada 1Q25, ACES telah berhasil membuka tiga toko baru di luar Jawa dan satu toko baru di Pulau Jawa. ACES menargetkan membagi kontribusi penjualan di luar Pulau Jawa sebesar 45% dan di Pulau Jawa sebesar 55%. (Kontan, 14 Mei 2025)